

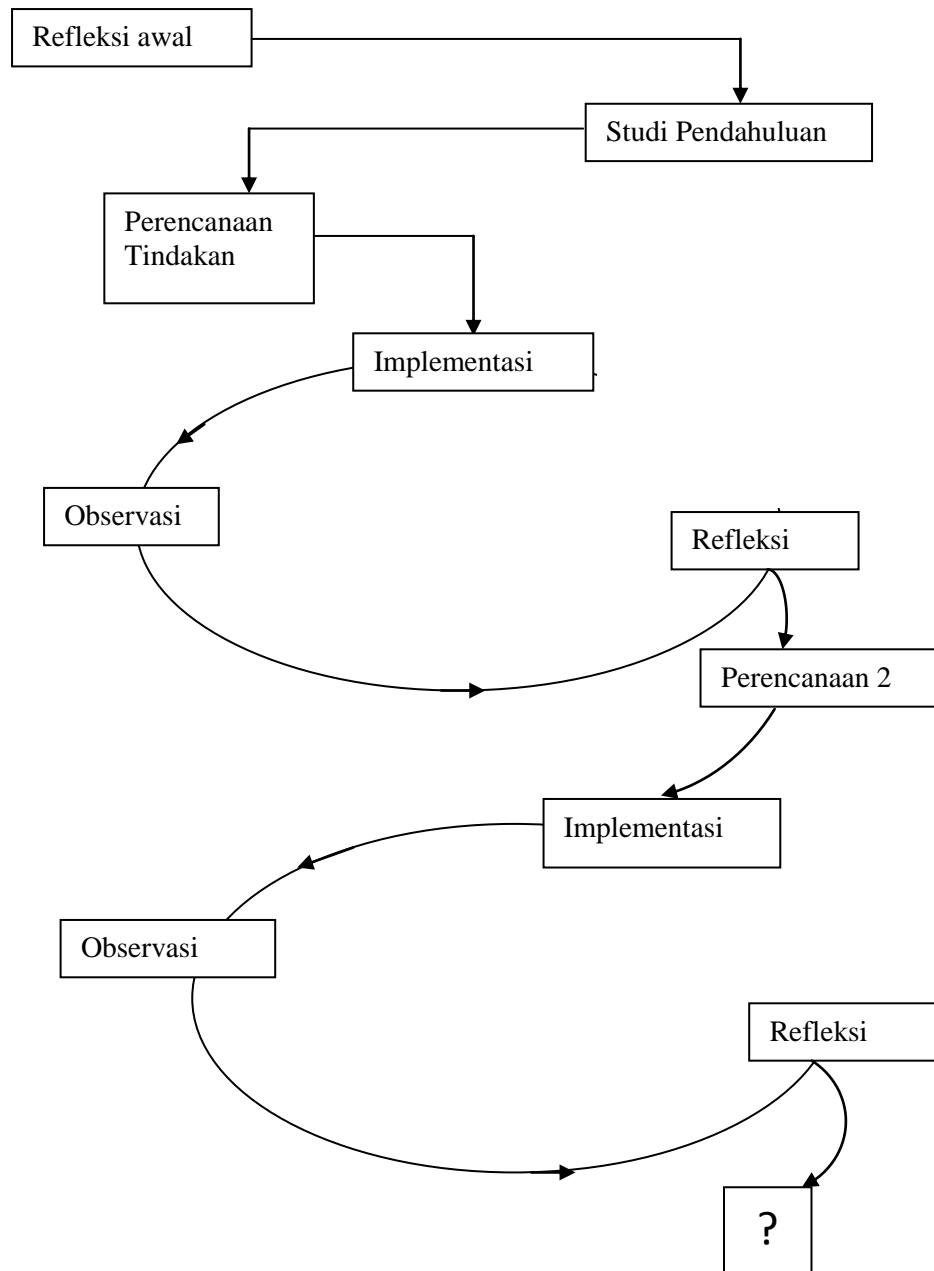
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Wardhani dkk., (2007: 1.3) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Selanjutnya Arikunto (2006: 28) menyatakan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Prosedur yang dilakukan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung sekali, namun hingga beberapa kali sehingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. Wardhani (2007: 2.4) mengemukakan bahwa setiap daur siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya hingga perbaikan atau peningkatan yang diharapkan dapat tercapai.

Berikut ini merupakan gambar alur siklus penelitian tindakan kelas.



Gambar 3.1 Alur siklus penelitian tindakan kelas diadaptasi dari Sanjaya (2014)

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Rejo Agung, Desa Rejo Agung, kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015 selama lima bulan, dimulai dari bulan Desember 2014 sampai bulan April 2015.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Rejo Agung, dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah teknik non tes (observasi) dan tes.

1. Teknik non tes (observasi), dilakukan dengan mengobservasi/ mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode inkuiri untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sesuai dengan langkah-langkah yang baik dan benar (lembar observasi terlampir).
2. Teknik tes, berupa soal (terlampir) yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif (angka) berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode inkuiri.

D. Alat Pengumpulan Data

Arikunto (2007: 101) mengatakan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut:

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada saat proses pembelajaran inkuiri berlangsung, hal ini dilakukan oleh pengamat (*observer*).
2. Tes hasil belajar berupa soal, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam ranah kognitif. Pengumpulan data tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan media grafis.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk menganalisis aktivitas dan kinerja guru.

- a. Analisis aktivitas siswa

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SP = Skor Pemerolehan

SM = Skor Maksimal
 100 = Bilangan Tetap
 (Adaptasi dari Kunandar 2013: 126)

Tabel 3.1. Kategori aktivitas siswa berdasarkan perolehan nilai

No	Rentang Nilai	Kategori
1	$N \leq 20$	Pasif
2	$20 < N \leq 40$	Kurang Aktif
3	$40 < N < 60$	Cukup Aktif
4	$60 < N \leq 80$	Aktif
5	$N > 80$	Sangat Aktif

(Adaptasi dari Aqib 2009: 41)

$$\text{Nilai Klasikal} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Persentase siswa aktif secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

b. Analisis kinerja guru

$$\text{Skor Mentah} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai}}$$

Setelah mendapatkan skor mentah, skor tersebut kemudian dikonversikan ke nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai Kinerja Guru} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

R = Skor Mentah
 SM = Skor Maksimum
 100 = Bilangan tetap

Kategori :

81 - 100 = baik sekali 21 - 40 = kurang
 61 - 80 = baik 0 - 20 = kurang sekali
 41 - 60 = cukup

Diadopsi dari Andayani, dkk. (2009: 73)

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini, yang termasuk analisis data kuantitatif adalah hasil belajar kognitif siswa.

- a. Nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai pengetahuan

R = Skor yang diperoleh

SM= Skor maksimum

100= Bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto 2008: 102)

- b. Persentase ketuntasan belajar klasikal

$$\frac{\text{Jumlah individual yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

Ketuntasan individual : jika siswa mencapai ketuntasan ≥ 66

Ketuntasan klasikal : jika $\geq 75\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 66

Adaptasi dari Purwanto (2008: 102)

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

F. Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Urutan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri

2 Rejo Agung adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus pertama penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Berdiskusi dengan guru kelas menganalisis materi yang sudah diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Menganalisis Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran kemudian dijadikan beberapa indikator yang diajarkan menggunakan metode inkuiri dengan media grafis.
- 3) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode inkuiri.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus I, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), dan lembar panduan observasi.
- 5) Menyiapkan media grafis sesuai dengan materi dan metode inkuiri.
- 6) Menyiapkan soal tes evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. (Evaluasi dilakukan di pertemuan kedua)
- 7) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa sesuai dengan materi dan metode inkuiri.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Awal

- 1) Untuk memulai pelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa.

- 2) Siswa dikondisikan agar siap melaksanakan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang berbagai kegiatan koperasi yang siswa ketahui.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan sejumlah pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Guru menyajikan media gambar yang telah dipersiapkan dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.
- 3) Siswa bertanya tentang gambar yang telah diamati dengan bantuan guru.

Merumuskan masalah

- 4) Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.
- 5) Guru menjelaskan kepada siswa tentang prosedur kerja yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompok.
- 6) Siswa merumuskan masalah yang bersumber dari beberapa pertanyaan yang telah dilontarkan oleh beberapa siswa dengan motivasi yang diberikan oleh guru.

Merumuskan hipotesis

- 7) Masing-masing kelompok merumuskan jawaban sementara (hipotesis) berdasarkan rumusan masalah yang telah mereka buat.

Mengumpulkan data

- 8) Dengan stimulus dan bimbingan yang diberikan guru, masing-masing siswa mencari informasi dan data-data yang relevan untuk mencari jawaban sebenarnya.

Menguji hipotesis

- 9) Setelah mendapatkan data-data yang dicari, kemudian kelompok mendiskusikan dan mengolah hasil penemuan mereka.
- 10) Masing-masing kelompok membuat laporan kemudian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- 11) Kelompok lain menanggapi/bertanya hal yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 2) Siswa diberi kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa (evaluasi dilaksanakan pada pertemuan kedua).
- 4) Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.
- 5) Salam dan do'a penutup.

c. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung oleh peneliti sebagai observer. Data yang diamati oleh

observer adalah aktivitas siswa, kegiatan diskusi siswa, data kinerja guru, dan hasil belajar.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Hasil analisis data yang dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada pembelajaran berikutnya untuk dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada siklus kedua penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I, dengan memperbaiki kekurangan yang ada di siklus 1, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mendata kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi dari siklus I.
- 3) Menganalisis pokok Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD) dan materi pembelajaran yang kemudian dijadikan beberapa

indikator yang akan diajarkan menggunakan metode inkuiri dengan media grafis.

- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan metode inkuiri.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada siklus II, yaitu: pemetaan, silabus, Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), dan lembar panduan observasi.
- 6) Menyediakan media grafis yang akan digunakan.
- 7) Menyiapkan soal tes evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa (evaluasi dilakukan di pertemuan kedua).
- 8) Menyiapkan LKS sesuai dengan materi dan metode inkuiri.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan awal

- 1) Siswa berdoa dan mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran.
- 2) Siswa dikondisikan agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan absensi.
- 4) Siswa diminta untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan bantuan apersepsi yang diberikan guru.
- 5) Guru mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Kegiatan Inti

Orientasi

- 1) Guru memberikan sejumlah pertanyaan untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan disampaikan.
- 2) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Merumuskan masalah

- 3) Siswa diminta kembali ke kelompok seperti saat siklus pertama.
- 4) Siswa mengamati media grafis, kemudian membuat pertanyaan berdasarkan media tersebut secara mandiri.

Merumuskan hipotesis

- 5) Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan anggota kelompoknya, kemudian membuat hipotesis jawaban.

Mengumpulkan data

- 6) Masing-masing siswa mencari informasi dan data-data yang relevan untuk mencari jawaban sebenarnya dengan bantuan fasilitasi dan motivasi dari guru .

Menguji hipotesis

- 7) Setelah mendapatkan data serta informasi maka siswa bersama kelompoknya menguji hipotesis dengan mengolah dan mengembangkan hipotesis melalui berdiskusi.

Merumuskan kesimpulan

- 8) Siswa menyimpulkan jawaban yang tepat kemudian mempresentasikannya kepada kelompok lain di depan kelas.
- 9) Kelompok lain memberikan tanggapan dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- 3) Guru memberikan evaluasi kepada siswa (evaluasi dilaksanakan diakhir siklus).
- 4) Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.
- 5) Guru mengajak siswa berdoa.

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas siswa dan kinerja guru.

d. Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan pada siklus I, dan II.

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa mencapai nilai KKM yaitu 66 secara klasikal tingkat keberhasilan siswa minimal mencapai 75%, dan adanya peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar secara klasikal pada setiap siklusnya.